

Polisi Teriak Takbir dan Sujud Syukur Usai Gagal Penyelundupan Narkoba Rp15 M

PALEMBANG (IM) - Polisi berhasil menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu. Diketahui, sabu tersebut berjumlah sebesar Rp15 miliar yang akan dikirim ke Ogan Komering Ilir (OKI). Keberhasilan ini langsung dirayakan dengan suka cita.

Video mereka melakukan perayaan tersebar di media sosial. Terlihat dalam video berdurasi 15 detik itu, sejumlah anggota polisi saat membekuk pelaku penyelundupan di jalan raya. Terlihat juga tas berisi sabu yang tergeletak di samping mobil pelaku.

Anggota kepolisian itu berteriak dan berlari-lari kegerangan setelah memastikan kalau mereka berhasil menggagalkan usaha penyelundu-

pan. Tidak hanya itu, mereka juga meneriakkan takbir sambil bersujud syukur.

Di akhir video, seluruh personel melakukan pose bersama di depan kamera. Video viral ini mendapat beragam reaksi dari warganet. Ada beberapa yang memuji keberhasilan mereka. Namun, ada juga yang menganggap selebrasi mereka agak berlebihan.

"Selamat bapak2 atas keberhasilannya meringkus pengedar narkoba ini. Sukses selalu pak," kata akun @amir_dahlan_555.

"Yaila lebay bgt sih cm gtu doang dirayain. Udh tugas lu kali, gk usah teriak teriak Allahuaakbar. Ngapain jga, norak bener," kritik akun @abbcced***. • lus

Sekelompok Pria Mengamuk Membawa Parang hingga Samurai

TOMOHOH (IM) - Tim Resmob Polres Tomohon mengamankan sekelompok pria di Tomohon yang membuat keributan sambil menentang senjata tajam (sajam).

Menurut informasi, keempat pemuda itu, DR (42), GR (22), JM (17) dan JK (17), habis minum-minuman keras (miras). Tindakan keempat pria itu meresahkan warga dan kemudia melapor ke polisi.

Kabid Humas Polda Sult Kombes Pol Jules Abraham Abast peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu (29/1) malam. Dimana sebelum kejadian, keempat pelaku bersama beberapa rekan lainnya melakukan pesta miras di kompleks Pasar Wilken Kelurahan Paslaten Satu.

"Tiba-tiba JL dan GR bercerita tentang cara berkelahi menggunakan sajam dan kehidupan di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Mendengar cerita itu, DR merasa tersinggung, selanjutnya mengambil sebilah pa-

rang dan langsung menebas ke arah meja tempat miras diletakkan," kata Kombes Pol Jules Abraham Abast, Minggu (30/1).

Beberapa saat kemudian GR mendorong DR hingga jatuh ke lantai. Melihat GR seolah-olah mencabut sesuatu benda dari balik pakaiannya, DR meminta pertolongan kepada JM dan JK.

JM kemudian menuju ke rumahnya yang tidak jauh dari TKP, untuk mengambil sebilah pedang samurai, sedangkan JK langsung mencabut sebilah pisau badik yang diselipkan di pinggangnya, kemudian mengejar GR.

"Mendapat laporan dari warga, Tim Resmob Polres Tomohon langsung ke TKP. Hingga pukul 22.30 WITA, keempat pria tersebut berhasil diamankan di beberapa lokasi berbeda, di sekitar Pasar Wilken," ujar Abast.

Empat pria tersebut bersama barang bukti masing-masing, kemudian diamankan di Polres Tomohon untuk proses hukum lebih lanjut. • lus



IDN/ANTARA

TIGA JENAZAH KEBAKARAN KLUB MALAM PAPUA BARAT BERHASIL DIIDENTIFIKASI

Keluarga korban (kanan) berpelukan dengan Kabid Humas Polda Papua Barat Kombes Pol Adam Erwindi usai pengumuman identifikasi jenazah di Polres Sorong Kota, Kota Sorong, Papua Barat, Sabtu (29/1). Tim DVI Mabes Polri bersama Biddokes Polda Papua Barat dan Polres Sorong Kota berhasil melakukan identifikasi tiga jenazah dari 17 jenazah kebakaran klub malam Double O yang dibakar sejumlah massa, masing-masing Indah Cleo asal Sumatera Barat, Ferman Syahputra asal Sumatera Selatan dan Vikram Kenoras asal Sorong.

Polisi Kembali Tangkap Satu Lagi Tersangka Pengeroyok Kakek 89 Tahun Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi kembali menangkap satu orang yang turut terlibat dalam pengeroyokan terhadap pengendara mobil berinisial HM (89). HM tewas dalam pengeroyokan yang terjadi di Jalan Pulo Kambing Raya, Cakung, Jakarta Timur pada 23 Januari 2022, pukul 02.00 WIB.

"Ada satu tersangka baru. Inisial F," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan kepada wartawan, Sabtu (29/1).

Dengan ditangkapnya F, kini total ada enam pelaku yang sudah diamankan. Lima pelaku yang ditangkap sebelumnya telah ditetapkan sebagai tersangka.

"Jadi 6 sekarang (yang sudah ditangkap). F ini melakukan perusakan terhadap mobil korban," kata Zulpan.

Diketahui, insiden pengeroyokan terhadap HM bermula ketika mobil yang dikendarai korban menyerempet salah satu motor di kawasan Cipinang Muara.

"Pengemudi motor kemudian merasa dirugikan, karena melihat mobil korban tidak berhenti," kata Zulpan saat konferensi pers, Selasa

(25/1). Pemotor itu lalu mengejar korban serta melakukan aksi provokatif dengan teriak 'malng'.

"Inilah yang mengakibatkan banyaknya pemotor lain simpatis, secara beramai-ramai mengejar mobil korban sampai TKP (tempat kejadian perkara) akhir di Pulo Kambing," kata Zulpan.

Zulpan mengatakan, para pelaku tidak hanya menganiaya, tetapi juga merusak mobil korban. "Karena banyak orang yang mengejar, kemudian korban tidak berhenti, terus (pelaku) emosi. Karena kan setiap orang melampiasan emosinya beda-beda, tidak bisa dikendalikan," tutur Zulpan.

Adapun kelima tersangka yang sebelumnya ditangkap itu berinisial TB (21), JI (23), RYN (23), MA (23), dan MJ (18). JI merupakan provokator pengeroyokan itu karena motornya diserempet mobil korban.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 170 ayat 1 dan 2 juncto Pasal 55 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dengan ancaman di atas 12 tahun penjara. • lus

12 | PoliceLine



IDN/ANTARA

PENANGKAPAN TERSANGKA KERUSUHAN SORONG

Kapolda Papua Barat, Irjen Pol Tornagogo Sihombing (tengah) menyampaikan keterangan kepada pers terkait penangkapan tersangka kerusuhan di Kota Sorong, Papua Barat, Sabtu (29/1). Polres Sorong Kota dibantu Polda Papua Barat berhasil menangkap 11 orang tersangka kasus kerusuhan di Kota Sorong Papua Barat yang mengakibatkan 18 orang meninggal dunia pada Selasa (25/1).

Kapolri Tinjau Lokasi IKN Baru, Pastikan Proses Pembangunan Berjalan Lancar

Kapolri mengatakan, pembangunan IKN ke depan bukan hanya sekedar membangun ibu kota baru, tetapi bagaimana pemerintah menyiapkan kebutuhan untuk seluruh masyarakat.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau proses pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (Kaltim), Sabtu (29/1).

Listyo mengatakan, kunjungannya bersama pihak dari sejumlah kementerian terkait dan Forkopimda Kaltim serta pejabat utama Mabes Polri itu untuk memastikan perkembangan pembangunan IKN berjalan sesuai tahapan yang direncanakan.

"Tentunya kami ingin tahu secara langsung kondisi di lapangan terkait dengan pen-

jadwalan yang ada, apakah di dalam pelaksanaannya masih ada kendala atau tidak," kata Listyo dalam siaran pers, Sabtu (29/1).

Listyo menjelaskan bahwa kunjungannya juga untuk melihat dan mendengar serta memberikan arahan guna mengantisipasi segala bentuk gangguan ataupun permasalahan yang dapat mengganggu progres pembangunan tersebut.

Seperti diketahui bahwa Undang-undang (UU) IKN telah ditetapkan. Kapolri meminta semua stakeholder memastikan perkembangan pembangunan IKN segera

dilaksanakan dan semuanya bisa berjalan dengan aman dan lancar.

Listyo menyampaikan, dari kunjungan ini diketahui ada sedikit permasalahan dalam pembangunan IKN. Namun, semua permasalahan diselesaikan melalui jalur musyawarah maupun proses yang sudah disiapkan.

"Sehingga secara umum untuk progres pembangunan IKN tak ada kendala yang berarti," ucapnya.

Listyo mengatakan, pembangunan IKN ke depan bukan hanya sekedar membangun ibu kota baru, tetapi bagaimana pemerintah menyiapkan kebutuhan untuk seluruh masyarakat.

Ia menjelaskan, dengan adanya pembangunan ibu kota baru dengan nama Nusantara itu, pemerataan pembangunan dan ekonomi akan terjadi dan kemudian beban yang selama ini terjadi di Jakarta bisa ter-

bagi. "Kita lihat ibu kota yang dibangun memiliki konsep smart forest dan itu sejalan dengan apa yang menjadi kesepakatan internasional di mana yang menjadi rencana pembangunan ibu kota nanti memiliki visi ramah lingkungan dan menjadi harapan, bisa menjadi kebanggaan kita

semua," ujar Listyo. "Kita lihat di beberapa negara dengan memindahkan ibu kotanya sehingga menjadi ibu kota terbaik di dunia dan kita harap IKN menjawab tantangan itu. Selain itu terjadi pemerataan pembangunan, ekonomi, menjadi kota ramah lingkungan dan dikenal dunia," katanya. • lus

Polres Situbondo Amankan 52 Motor Saat Menggelar Razia Balapan Liar

JAKARTA (IM) - Petugas Polres Situbondo menggelar razia balapan liar. Dari razia itu, petugas mengamankan puluhan sepeda motor yang diduga akan melakukan aksi balapan liar.

Awalnya polisi memergoki sejumlah pemuda nongkrong hingga larut malam. Mereka diduga akan melakukan aksi balapan liar. Petugas gabungan siaga Polres Situbondo langsung mengaman sejumlah orang dan menyuruh mereka mendorong sepeda motor protolannya menuju kantor Polres Situbondo. Kapolres Situbondo, AKBP Andi Sinjaya, mengatakan, kegiatan razia oleh personel gabungan ini bertujuan memberantas kegiatan balapan liar yang selama ini meresahkan masyarakat di wilayah Situbondo.

Sasaran razia, adalah lokasi yang sering dijadikan ajang balapan liar diantaranya Jalan Pemuda (depan Taman Makam Pahlawan) Jalan Argopuro dan Jalan PB Sudirman serta sekitar alun-alun Situbondo yang biasa dijadikan tempat nongkrong anak muda. "Pada razia sebelumnya, sudah mengamankan 33 unit sepeda motor. Dalam kegiatan razia tadi malam, petu-

gas berhasil mengamankan 19 sepeda motor jadi dalam dua hari sudah diamankan 52 sepeda motor," katanya, Minggu (30/1).

Menurut AKBP Andi Sinjaya, selain mencegah kecelakaan dan melindungi keselamatan para remaja, razia aksi balapan liar ini juga bagian untuk pencegahan penyebaran Covid-19 karena aksi balapan liar tersebut memicu terjadinya kerumunan orang.

"Razia ini untuk mencegah kecelakaan dan melindungi keselamatan mereka sekaligus bagian pencegahan penyebaran Covid-19," katanya.

AKBP Andi Sinjaya berharap dengan dilaksanakannya patroli setiap malam tidak ada lagi masyarakat terutama remaja dan pemuda yang melakukan aksi balapan liar karena hal tersebut membahayakan bahkan yang fatal menyebabkan kematian karena kecelakaan.

"Saya imbau kepada seluruh masyarakat di wilayah Situbondo, terutama para orang tua membantu mengawasi anak-anaknya. Sampaikan agar patuhi aturan lalu lintas, jangan terlibat balapan liar karena membahayakan diri sendiri dan meresahkan warga sekitar," tuturnya. • lus

Tersangka Pembunuh di Kalideres Ditangkap Saat Lagi Ganti Pelat Nomor Kendaraan

JAKARTA (IM) - Satrikreskrim Polres Metro Jakarta Barat menangkap pria berinisial TS (55), tersangka pembunuhan terhadap M (51) di kawasan Taman Palem Lestari, Kalideres, Jakarta Barat. M tewas karena luka tusuk di dadanya.

Wakasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Niko Purba mengatakan, TS ditangkap saat berada di kawasan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten pada Sabtu (29/1).

"Benar kami amankan pelaku saat dia sedang mengganti pelat nopol mobilnya," ucapnya dalam keterangannya, Minggu (30/1).

Dari tangan pelaku, polisi turut mengamankan barang bukti senjata tajam (sajam) jenis parang yang digunakan saat membunuh korban. Niko menyebut, parang tersebut masih menempel berdarah.

Niko belum menjelaskan secara detail terkait kronologi dan motif pelaku menusuk korban. Sebab, saat ini pelaku masih diperiksa penyidik.

"Nanti akan kami sampaikan lagi lebih lanjut ya, penyidik masih mendalami keterangan pelaku," katanya.

Sementara itu, saksi mata di lokasi kejadian yang tidak mau

Polisi Ungkap Identitas Pria yang Pura-Pura Jadi Korban Tabrak Lari

JAKARTA (IM) - Pelaku pemerasan modus korban tabrak lari yang videonya viral di media sosial, akhirnya ditangkap polisi. Pelaku ditangkap tim gabungan Polres Metro Jakarta Timur dan Polsek Pasar Rebo.

"Berhasil mengamankan pelaku berinisial AD yang merupakan pelaku modus pura-pura pincang diserempet mobil di rumah kontrakan di kawasan Depok, Jawa Barat," tulis akun Instagram @warungjunaris, Minggu (30/1).

Dalam foto yang diposting tampak pelaku diamankan polisi dari sebuah rumah yang diduga menjadi tempat tinggal pelaku.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan, menyebutkan pihaknya sudah mengamankan pria yang pura-pura menjadi korban tabrak lari di Pasar Rebo, Jakarta Timur pada 26 Januari 2022.

Ia menyebutkan pelaku diduga hendak melakukan pemerasan dengan modus berpura-pura berjalan pincang serta mengaku kepada pengguna jalan raya lainnya menjadi korban tabrak lari sebuah mobil.

Zulpan Endra menyebutkan, pelaku berinisial AF berusia 46 tahun. Ia sehari-hari bekerja sebagai tukang parkir.

"Tukang parkir kerjanya," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes E Zulpan kepada awak media, Minggu (30/1).

Ia juga menjelaskan AF berdomisili di Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat. Baca Juga : Polisi Tangkap Pelaku Modus Tabrak Lari yang Videonya Viral, Ini Tampaknya

"(Pelaku) Tinggal di Pancoran Mas Depok," kata Endra Zulpan.

KASUS PENCURIAN REL KERETA API

Kapolres Serang AKBP Maruli Hutapea (tengah) didampingi Kasat Reskrim AKP David Kusuma (kanan) dan anggota stafnya menunjukkan barang bukti kasus pencurian besi rel kereta api jalur Merak - Rangkasbitung saat konferensi pers di Mapolres Serang Kota di Serang, Banten, Sabtu (29/1). Polisi menangkap dua tersangka berinisial R dan WH serta menyita barang bukti besi rel kereta api sepanjang 7 meter dan peralatan las.

IDN/ANTARA